

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada sampel bank penelitian. Besarnya pengaruhnya adalah sebesar 91,20 persen, yang menyimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 8,80 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat

disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 9 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di tolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 0,0676 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di tolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 25,4016 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di terima.

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 24,8004 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di tolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 11,6964 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di terima.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial

terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 0,1444 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di tolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 67,24 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public* dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 39,69 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* di tolak.

10. Dari kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 67,24 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas seperti : LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi bank yang diteliti
 - a. Pada bank sampel penelitian yang memiliki ROA terendah yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk. disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan penurunan total asset dan meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat.

- b. Pada bank sampel penelitian yang memiliki NPL tertinggi yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk. disarankan untuk menurunkan kredit bermasalah yang dimiliki dengan persentase lebih besar dari pada persentase total kredit yang diberikan.
 - c. Pada bank sampel penelitian yang memiliki IRR terendah yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. disarankan untuk meningkatkan *Interest Rate Sensitivity Asset (IRSA)* lebih besar dari persentase peningkatan *Interest Rate Sensitivity Liabilities (IRSL)*.
 - d. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk. disarankan lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional diimbangi dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama di harapkan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang, menambah jumlah bank yang akan diteliti agar dapat mendapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan juga menambah jumlah variabel yang akan digunakan seperti CR (*Cash Ratio*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

DAFTAR RUJUKAN

- Arinda Asterlita, 2015. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Central Asia. Tentang Visi, Misi dan Sejarah. (www.bca.co.id, diakses pada 04 Desember 2015)
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi (www.bi.go.id)
- Bank Negara Indonesia. Tentang Visi, Misi Dan Sejarah. (www.bni.co.id, diakses 04 Desember 2015)
- Bank Rakyat Indonesia. Tentang Visi, Misi dan Sejarah. (www.bri.co.id, diakses 04 Desember 2015)
- ECFIN – Institute For Economic and Financial Research. 2014. *Indonesia Capital Market Directory. Twenty – Fifth Edition*. Volume 1. Jakarta
- Erwien Hendra Piono. 2015. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi ketiga. Diterjemahkan Oleh M. Ramdhan Adhi. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajawali Persada
- Ninis Kustitamai. 2013. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Perbankan.
(www.ojk.go.id)

Rindha Manggiasih. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya

Sofyan Siregar. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

